

ABSTRAK

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRES PADA MENANTU
YANG TINGGAL BERSAMA MERTUA

Riska Juniarti

Program Studi Psikologi

Setelah menikah ada beberapa pasangan suami istri yg memutuskan tinggal bersama mertua dengan berbagai alasan. Dengan tinggal bersama mertua, maka sebagai menantu akan menghadapi ketidaknyamanan hingga tekanan (stres) karena adanya perbedaan budaya keluarga, mertua kerap berkomentar, dan sering ikut campur dalam permasalahan rumah tangganya. Salah satu faktor yang mempengaruhi stres adalah dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan gambaran stres pada menantu yang tinggal bersama mertua. Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kausal dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, sampel penelitian sebanyak 97 menantu. Alat ukur dukungan sosial diadaptasi dan dimodifikasi dari alat ukur Mayanti (20019) dengan koefisien reliabilitas 0,952 dan 28 aitem valid, sedangkan alat ukur stres di adaptasi dan di modifikasi dari alat ukur Shabrina (2017) dengan koefisien reliabilitas 0,926 dan 39 aitem valid. Hasil uji regresi didapatkan sig (p) sebesar 0,000 ($>0,05$) artinya ada pengaruh signifikan antara dukungan sosial terhadap stres. Persamaan regresi $Y=139,753 - 0,489$ menunjukkan koefisien regresi -0,489 artinya ada pengaruh negatif antara dukungan sosial terhadap stres, ketika dukungan sosial naik, maka stres rendah, dan sebaliknya, maka hipotesis diterima. Kontribusi dukungan sosial terhadap stres sebesar 42,8% dan sisanya sebesar 57,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Berdasarkan hasil kategorisasi, menantu yang tinggal bersama mertua mengalami stres yang tinggi (54,6%) dan menantu yang mengalami stres yang rendah (45,4%).

Kata kunci : dukungan sosial, stres, menantu yang tinggal bersama mertua